

BAB III
RINGKASAN PUSTAKA

No	Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Besar Sampel/ Partisipan	Usia	Instrumen/ Alat ukur	Metode Penelitian	Outcome
1.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Militus Tipe II Di Puskesmas Pademawu/Wulan Meidikayanti, Chatarina Umbul Wahyuni (2017)	Pamekasan	50 Responden	>60 tahun	Kuesioner Dukungan Keluarga dan <i>Diabetes Quality of Life</i>	<i>Cross sectional study</i>	Dukungan keluarga memiliki hubungan dan keeratan yang signifikan yang dinyatakan dengan nilai cramer's v: 0,479. Dimensi dukungan keluarga tertinggi adalah dimensi emosional dengan nilai 3.06. dukungan keluarga yang baik sebanyak 23 responden dan dukungan keluarga yang tidak baik sebanyak 27 dari 50 responden. Kualitas hidup buruk sebanyak 26 dari 50 responden.
2.	Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr. Soedarso/Khairun Nisa, Arina Nurfianti, Sukarni (2018)	Pontianak	73 Responden	40-45 Tahun	Kuesioner <i>Hensarling Diabetes Family Support</i> ; Kuesioner <i>Diabetes Quality of Life</i>	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 di Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Soedarso Pontianak yang dibuktikan dengan nilai p value 0,001 dan 0,026. Dukungan keluarga baik sebanyak 42 responden dari 73 responden dan kualitas

No	Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Besar Sampel/ Partisipan	Usia	Instrumen/ Alat ukur	Metode Penelitian	<i>Outcome</i>
							hidup yang baik sebanyak 37 responden dari 73 responden.

3.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Helvetia/Nuryatno (2019)	Medan	43 Responden	41-60 tahun	Survei	<i>Cross Sectional</i>	Keeratan hubungan dengan variabel tertinggi adalah dukungan keluarga, nilai 0.309. Dimensi dukungan keluarga tertinggi adalah dimensi emosional sebanyak 25 responden dari 43 responden. Kualitas hidup yang baik ditunjukkan dengan jumlah responden sebanyak 21 responden dari 73 responden.
4.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia/Yuniati (2018)	Medan	56 Responden	-	Observasi	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik dengan Uji Chi-square ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan nilai $p\text{-Value}=0,004$. Kesimpulan; dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasien diabetes mellitus diperoleh hasil adalah $p\text{-value}= 0,004$
5.	<i>Family Support in Caring for Older People with Diabetes Mellitus: a Phenomenology Study</i> /Siti Badriah and Junaiti Sahar (2018)	Tasikmalaya	8 Responden	63 - 74 tahun	Dilakukan wawancara, lalu data dianalisis menggunakan tujuh langkah Colaizzi.	Desain kualitatif digunakan dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam menjaga kendali metabolisme darah gula yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Perubahan fisik dan psikologis yang dialami lanjut usia penderita DM mempengaruhi dukungan keluarga yang mereka terima.

6.	<i>Family Support and Diabetes: Patient's Experiences from a Public Hospital in Peru/M.</i> Amalia Pesantes, Adela Del Valle, Francisco Diez-Canseco, Antonio Bernabé-Ortiz, Jill Portocarrero, Antonio Trujillo, Pilar Cornejo, Katty Manrique, and J. Jaime Miranda (2018)	Peru	20	43-69 tahun	Interview	wawancara mendalam semi terstruktur terhadap delapan lansia penderita DM <i>Randomized Control Trial</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup dengan adanya dukungan keluarga terhadap pasien.
7.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II/Nur Khasanah (2019)	Yogyakarta	88 Responden	46-77 tahun	Kuesioner Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup	<i>Cross Sectional</i>	Analisa data menggunakan Kendall Tau. Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang sebanyak 66 responden (91,7%). Responden yang mendapatkan kualitas hidup cukup sebanyak 51 responden (70,8%). Hasil Kendall Tau hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pvalue 0,816 dengan

8.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II/Siska Sakti Angraini, Emira Apriyeni, Fanny Jesica (2020)	Dharmasraya	92	-	Kuesioner	<i>Cross Sectional</i>	koefesien korelasi -0,028 yang menunjukkan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II. Saran bagi Keluarga disarankan lebih meningkatkan pemberian dukungan keluarga terhadap pasien baik dari dukungan emosional, instrumental, dan informasi. Berdasarkan uji statistik didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II di Wilayah kerja UPT Puskesmas Silago Tahun 2020 dengan nilai pvalue: 0,010 ($p < 0,05$). Keeratan yang diuji dengan cramer's v: 0.580.
9.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II/Erna Suwanti, Sulisty Andarmoyo, Lina Ema Purwanti (2021)	Madiun	86	14-74 Tahun	Kuesioner Dukungan Keluarga	<i>Cross Sectional</i>	Analisis hipotesis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun dengan p value = 0.000 ($<0,05$) dan nilai keeratan hubungan cukup kuat (0,463). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan keluarga dalam bentuk dukungan penghargaan, emosional,

instrumental, dan informasi sangat penting dalam membantu meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun
